

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi pemberian asuhan kepada Ny. S G1P0A0 bertempat di PMB Emalia yang berada di desa Penengahan, Kec. Penengahan, Kab. Lampung Selatan Ny. S tinggal bersama suaminya. Kunjungan pertama dilakukan di PMB Emalia Desa Penengahan, Kec. Penengahan, Kab. Lampung Selatan.

B. Subjek Laporan Kasus

Subjek dalam kasus ini adalah Ny.S G1P0A0 Usia 33 tahun, yang beralamat di desa Tetaan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan studi kasus. Alat penggunaan data yang meliputi :

1. Format pendokumentasian asuhan kebidanan yang digunakan dalam pengkajian data.
2. Buku KIA (kesehatan ibu dan anak) sebagai sumber dokumentasi dalam pengumpulan data untuk penelitian serta sebagai dokumen hasil asuhan untuk ibu bersalin,
3. Partograf adalah alat pemantauan persalinan normal dan juga sebagai pengambilan keputusan klinis, karena dengan adanya partograf persalinan yang tidak normal akan dapat di evaluasi.
4. Lembar observasi pengukuran nyeri persalinan menggunakan skala Wong and Baker.

D. Teknik/cara pengumpulan data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer di peroleh dari hasil wawancara, observasi langsung dan pemeriksaan fisik terhadap Ny. S sesuai dengan 7 langkah Varney.

a. Langkah I (pertama): Pengumpulan Data Dasar

Pada langkah pertama ini dilakukan pengkajian dengan mengumpulkan semua data yang diperlukan untuk mengevaluasi keadaan klien secara lengkap, yaitu:

- 1) Riwayat kesehatan
- 2) Pemeriksaan fisik sesuai dengan kebutuhannya
- 3) Meninjau catatan terbaru atau catatan sebelumnya
- 4) Meninjau catatan laboratorium dan membandingkan dengan hasil studi

b. Langkah II (kedua): Interpretasi Data Dasar

Pada langkah ini dilakukan identifikasi yang benar terhadap diagnose atau masalah dan kebutuhan klien berdasar interpretasi yang benar atas data-data yang dikumpulkan. Data dasar yang mudah dikumpulkan diinterpretasikan sehingga ditemukan masalah atau diagnosa yang spesifik. Kata masalah dan diagnosa keduanya digunakan, karna beberapa masalah tidak dapat diselesaikan seperti diagnosa tetapi sungguh membutuhkan penanganan yang dituangkan kedalam sebuah rencana asuhan terhadap klien.

c. Langkah III (ketiga) : Mengidentifikasi Diagnosa atau Masalah Potensial

Pada langkah ini kita mengidentifikasi masalah atau diagnose potensial lain berdasarkan rangkaian masalah dan diagnosa yang mudah diidentifikasi. Langkah ini membutuhkan antisipasi, bila memungkinkan dilakukan pencegahan, sambil mengamati klien bidan diharapkan bersiap siap bila diagnosa masalah potensial ini benar-benar terjadi.

d. Langkah IV (keempat) : Mengidentifikasi dan Menetapkan Kebutuhan yang Memerlukan Penanganan Segera

Mengidentifikasi perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter untuk dikonsultasikan atau ditangani bersama dengan anggota tim

kesehatan yang lain sesuai dengan kondisi klien. Langkah keempat mencerminkan kesinambungan dari proses manajemen kebidanan. Jadi manajemen bukan hanya selama asuhan primer periodic atau kunjungan prenatal saja tetapi selama wanita tersebut bersama bidan terus menerus.

- e. Langkah V(kelima) : Merencanakan Asuhan Yang Menyeluruh
 Pada langkah ini direncanakan asuhan yang menyeluruh yang ditentukan oleh langkah-langkah sebelumnya. Langkah ini merupakan kelanjutan manajemen terhadap diagnosa atau masalah yang telah diidentifikasi atau diantisipasi, pada langkah ini informasi data dasar yang tidak lengkap dapat dilengkapi.
- f. Langkah VI(keenam) : Melaksanakan Perencanaan
 Pada langkah keenam ini rencana asuhan menyeluruh seperti yang telah diuraikan pada langkah kelima dilaksanakan secara efisien dan aman. Perencanaan ini bisa dilakukan seluruhnya oleh bidan atau sebagian dilakukan oleh klien atau anggota tim kesehatan yang lain.
- g. Langkah VII(ketujuh) : Evaluasi
 Pada langkah ketujuh ini dilakukan evaluasi keefektifan dari asuhan yang telah diberikan meliputi pemenuhan kebutuhan akan bantuan apakah benar-benar terpenuhi sesuai dengan kebutuhan sebagaimana telah diidentifikasi dalam masalah dan diagnosa. Rencana tersebut dapat dianggap efektif jika memang benar efektif dalam melakukannya.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh dari rekam medic pasien yang ditulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik dan catatan perkembangan serta hasil pemeriksaan laboratorium yang berhubungan dengan pasien.

a. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ini dilakukan dalam pemenuhan langkah varney. Dalam kasus ini peneliti menggunakan dokumen berupa catatan medis

pasien serta beberapa angka kejadian kasus komplikasi persalinan di peroleh dari buku KIA ibu dan catatan kesehatan di PMB.

b. Studi Kepustakaan

Pada studi kasus ini menggunakan studi kepustakaan dari 2012-2021.

E. Bahan dan Alat

Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pengambilan data antara lain:

1. Alat dan Bahan dalam pengambilan data
 - a. Timbangan Berat Badan
 - b. Alat Pengukur Tinggi Badan
 - c. Tensimeter
 - d. Stetoskop
 - e. Doppler
 - f. Termometer
 - g. Handscoon
2. Alat dan Bahan dalam pelaksanaan *Birthing Ball*
 - a. *Gym ball*
3. Alat dan Bahan dalam persalinan kala I
 - a. *Gym Ball*
 - b. Partograf
 - c. Lembar Observasi

F. Jadwal Kegiatan

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

Hari dan tanggal	Waktu	Kegiatan/pelaksanaan	Tempat
5 April 2021	15.00 WIB Kunjungan ANC 1	a. Menjelaskan dan Melakukan Inform Consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir b. Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik dengan pasien c. Melakukan pengkajian data pasien d. Melakukan pemeriksaan fisik e. Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan	PMB Emalia

		<p>f. Menjelaskan pada ibu bahwa nyeri persalinan yang dialami ibu itu fisiologis</p> <p>g. Memberitahu ibu bahwa ibu akan diajarkan teknik <i>birthing ball</i> untuk mengurangi nyeri persalinan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Duduk di atas bola seperti duduk di kursi dengan kaki sedikit membuka agar keseimbangan badan di atas bola terjaga. 2. Letakkan tangan di pinggang atau di lutut, gerakkan pinggul ke samping kanan dan ke samping kiri mengikuti aliran gelinding bola. Lakukan secara berulang minimal 2 x 8 hitungan. 3. Tetap letakkan dengan tangan di pinggang, lakukan gerakan pinggul ke depan dan ke belakang mengikuti aliran menggelinding bola. Lakukan secara berulang minimal 2 x 8 hitung 4. Dengan masih posisi duduk di atas bola, lakukan gerakan memutar pinggul searah jarum jam dan sebaliknya seperti membentuk lingkaran atau hula hoop. 5. Kemudian lakukan gerakan pinggul seperti spiral maju dan mundur. 	
12 April 2021	16.00 WIB Kunjungan ANC II	<p>a. Melakukan pemeriksaan fisik</p> <p>b. Mengevaluasi dari hasil dari penerapan teknik <i>birthing ball</i></p> <p>c. Memberitahu ibu tanda-tanda persalinan</p> <p>d. Mengajukan ibu untuk datang ke PMB jika sudah terdapat tanda-tanda persalinan</p>	Rumah Ny.S
16 April 2021	12.00 WIB	Pasien datang sudah merasakan tanda-tanda persalinan Dan melakukan teknik <i>birthing ball</i> kala.	PMB Emalia